

LAMPIRAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS BAHASA DAN ILMU KOMUNIKASI

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 451/D.1/FBIK/VI/2019
Lamp. : Proposal Skripsi
Hal : Permohonan Ijin mengadakan penelitian

Semarang, 17 Syawal 1440 H
21 Juni 2019 M

Kepada :
Yth. Kepala Desa Tunirejo
Ds Tunirejo Kec. Demak. Kab. Demak
di-
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan ini kami menyampaikan bahwa dalam rangka penulisan skripsi/ tugas akhir program S1 di Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi UNISSULA, mahasiswa kami

Nama : Dewi Pana Setiawati
NIM : 310015000284
Program Studi : Ilmu Komunikasi

bermaksud mengadakan penelitian dengan judul :

Dilema Keterbukaan diri Anak Perantau (Studi Kasus Desa Tunirejo Kec. Demak. Kab. Demak)

dengan Dosen Pembimbing : Mubarak, S.Sos., M.Si. NIK. 211108002
Made Dwi Adnjani, M. I.K.om NIK. 211109006

Untuk itu dengan segala hormat dan kerendahan hati kami bermaksud memohon kepada Pimpinan untuk bersedia menerima dan mengizinkan mahasiswa tersebut di atas untuk penelitian di tempat yang Bapak pimpin.

Demikian permohonan kami untuk dapat kiranya dikabulkan. Atas kerjasama dan perkenan yang diberikan, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.



Harsono, S.S., M. Pd.
Dekan

Tembusan :

1. Yang bersangkutan
2. Arsip

INTERVIEW GUIDE

1. Berapa lama dan sejak umur berapa anda mulai berkomunikasi jarak jauh dengan orang tua?
2. Apakah anda sendiri yang memilih untuk tinggal di Jawa ataukah saran dari orang tua?
3. Bagaimana hubungan anda dengan orang tua sebelum dan sesudah berkomunikasi jarak jauh?
4. Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan orang tua?
5. Seberapa sering anda berkomunikasi dengan orang tua anda?
6. Siapa yang lebih dulu menghubungi dan bertanya ketika berkomunikasi?
7. Hal-hal apa saja yang dibicarakan ketika berkomunikasi dengan orang tua?
8. Apakah anda membatasi diri untuk menceritakan masalah pribadi anda kepada orang tua?
9. Apakah anda pernah mengalami suatu masalah yang cukup berat namun tidak anda ceritakan kepada orang tua?
10. Bila anda mengalami masalah pribadi misal menyangkut asmara, tindakan bully disekolah, apakah anda bisa dengan mudah menceritakannya dengan orang tua?
11. Apa alasan anda untuk bercerita atau tidak bercerita kepada orang tua?
12. Apakah anda pernah merahasiakan suatu hal tentang diri anda kepada orang tua?
13. Antara ayah dan ibu siapa yang lebih membuat anda nyaman untuk bercerita saat berkomunikasi?

14. Apakah anda lebih membuka diri kepada orang tua anda atau kepada orang yang berada didekat anda?
15. Bila orang tua mengalami suatu masalah apakah selalu menceritakannya kepada anda?
16. Apakah ada hal pribadi yang tidak anda ceritakan kepada orang tua namun orang tua mengetahuinya?
17. Apakah anda pernah berbohong kepada orang tua demi menutupi masalah pribadi yang sedang anda alami?
18. Saat berkomunikasi jarak jauh pernahkah orang tua anda salah menerima makna pesan yang anda sampaikan, sehingga terjadi kesalah pahaman?
19. Apakah anda merasa tidak nyaman ketika berkomunikasi jarak jauh, sehingga anda memilih untuk tidak menceritakan masalah pribadi anda?
20. Seberapa inten obrolan anda saat bertemu secara langsung dengan orang tua?

TRANSKRIP WAWANCARA

1. WAWANCARA INFORMAN PERTAMAA

Nama : Maya Fitriyani
Umur : 19 Tahun
Hari/tanggal : Jumat, 5 juli 2019
Jam : 10.45 WIB
Tempat : Jalan Pangeran Wijil 2 Demak
Keterangan
Pewawancara : P
Informan : N1

	Pertanyaan
P	: Berapa lama dan sejak umur berapa anda mulai berkomunikasi jarak jauh dengan orang tua?
N1	: Ditinggal dari SMP diusia 13 tahun sampai sekarang sudah 6 tahun.
P	: Apakah anda sendiri yang memilih untuk tinggal dijava ataukah saran dari orang tua?
N1	: Bapak, karena disuruh sekolah dijava sekalian sama pesantren, waktu MTS tidak pesantren tapi waktu SMAnya baru pesantren saat disuruh sekolah dijava aku memang mau karena udah lama ga pernah dijava karena waktu kecil sering diajak merantau.
P	: Bagaimana hubungan anda dengan orang tua sebelum dan sesudah berkomunikasi jarak jauh?
N1	: Pastiya sebelum komunikasi jarak jauh hubungannya sangat

		dekat tapi sesudah berkomunikasi hubungannya agak renggang karena faktor komunikasi.
P	:	Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan orang tua?
N1	:	Melalui handphone, langsung telepon.
P	:	Seberapa sering anda berkomunikasi dengan orang tua?
N1	:	Setiap hari, biasanya satu hari bisa dua sampai tiga kali tapi hanya sebentar sebentar cuma beberapa menit tapi nanti nelfon lagi.
P	:	Siapa yang lebih dahulu menghubungi dan bertanya ketika berkomunikasi?
N1	:	Bapak, lebih sering bapak yang nelfon kalau aku nelfon kalau mau apa gitu baru nelfon.
P	:	Hal-hal apa saja yang dibicarakan ketika berkomunikasi dengan orang tua?
N1	:	Kayak gimana sekarang, kayak lagi apa sekarang, udah makan belum, kayak sekolahnya gimana ada masalah apa.
P	:	Apakah anda membatasi diri untuk menceritakan masalah pribadi anda kepada orang tua?
N1	:	Iya, karena enggak mau nambah beban pikiran.
P	:	Apakah anda pernah mengalami suatu masalah yang cukup berat namun tidak anda ceritakan kepada orang tua?
N1	:	Pernah waktu dipesantren ada masalah pertemanan, ada sahabat berempat tapi aku ga tau masalahnya tau tau aku dibiarin seakan

		akan aku ga punya teman semenjak masalah itu tambah ga betah dipesantren itu masalh yang berat sebenarnya mau mengungkapkan tapi aku ga berani nanti pasti bapak la gimana mau pindah sekolah atau gimana.
P	:	Bila anda mengalami masalah pribadi misal menyangkut asmara, tindakan bully disekolah, apakah anda bisa dengan mudah menceritakannya dengan orang tua?
N1	:	Gapernah pernah cerita soal asmara, saya lebih sering bercerita tentang kegiatan sekolah itupun kalau ditanya saja.
P	:	Apa alasan anda untuk bercerita dan tidak bercerita kepada orang tua?
N1	:	Aku gak terlalu suka terbuka sama orang tua soalnya kalau aku bercerita sama orang tau nanti orang tuaku terlalu memikirkan masalah yang akualami nanti takutnya menjadi jadi beban pikiran, mendingan aku diam aja tapi nanti akhirnya aku ceritakan tapi aku lebih suka cerita secara langsung dari pada lewat handphone.
P	:	Apakah anda pernah merahasiakan suatu hal tentang diri anda kepada orang tua?
N1	:	Pernah, kayak masalah percintaan pastinya bapak tanya udah punya pacar apa belum nanti aku jawab belum sebenarnya sih udah punya.
P	:	Antara ayah dan ibu siapa yang lebih membuat anda nyaman

		untuk bercerita saat berkomunikasi?
N1	:	Bapak, karena ibu sudah wafat.
P	:	Apakah anda lebih membuka diri kepada orang tua anda atau kepada orang yang berada didekat anda?
N1	:	Bapak karena enak aja cerita sama bapak walaupun berkomunikasi jarak jauh meskipun dirumah ada nenek tapi lebih enak sama bapak, nenek juga ga terlalu ngurusih masalah pribadiku.
P	:	Bila orang tua mengalami suatu masalah apakah selalu menceritakannya kepada anda?
N1	:	Nggak, kalau bapak ada masalah bapak ga ngasih tau tapi dade yang ngasih tau aku biasanya tau dari saudara saudara tapi aku diam aja pura pura ga tau kalau bapak ada masalah yang penting aku tau kalau bapak ada masalah.
P	:	Apakah ada hal pribadi yang tidak anda ceritakan kepada orang tua namun orang tua mengetahuinya?
N1	:	Pacaran, aku bilang ga punya kok bapak tapi akhirnya bapakku ya paham kalau aku punya pacar.
P	:	Apakah anda pernah berbohong kepada orang tua demi menutupi masalah pribadi yang sedang anda alami?
N1	:	Pernah, misalnya waktu aku sekolah MA sama pesantren sebenarnya aku ga betah tapi aku bilang betah sama baapaak soalnya dulu pernah aku bilang ke bapak mau pindah sekolah

		<p>disumatera aja tapi bapak bilang kenapa ga dari awal aja ini bapak udah sampek disumatera baru bilang mau sekolah disumatera bapak bilangnyanya sambil marah marah terus sempet mau dibeliin tiket juga jadi kalau ditelpon bapak bilang kalau betah sebenarnya sih nggak tapi lama lama juga betah betah disendiri kan kalau awal awal belum ada temen tapi lama lama ya ada temen.</p>
P	:	<p>Saat berkomunikasi jarak jauh pernahkah orang tua anda salah menerima makna pesan yang anda sampaikan, sehingga terjadi kesalah pahaman?</p>
N1	:	<p>Sejauh ini sih enggak pernah.</p>
P	:	<p>Apakah anda merasa tidak nyaman ketika berkomunikasi jarak jauh, sehingga anda memilih untuk tidak menceritakan masalah pribadi anda?</p>
N1	:	<p>Pernah, pastinya kalau berkomunikasi lewat handphon kayak ga nyaman enak secara langsung.</p>
P	:	<p>Seberapa intens obrolan anda saat bertemu secara langsung dengan orang tua?</p>
N1	:	<p>Lebih intens sih komunikasi secara langsung.</p>

2. WAWANCARA INFORMAN KEDUA

Nama : Riyan Saputra

Umur : 17 Tahun

Hari/tanggal : Jumat, 5 juli 2019

Jam : 18.35 WIB

Tempat : Desa Turirejo

Keterangan

Pewawancara : P

Informan : N2

	Pertanyaan
P	: Berapa lama dan sejak umur berapa anda mulai berkomunikasi jarak jauh dengan orang tua?
N2	: Sejak kelas satu SMK diusia 15 tahun udah 3 tahun ditinggal.
P	: Apakah anda sendiri yang memilih untuk tinggal di Jawa ataukah saran dari orang tua?
N2	: Aku sendiri karena pengen punya teman orang demak udah bosan di Kendara.
P	: Bagaimana hubungan anda dengan orang tua sebelum dan sesudah berkomunikasi jarak jauh?
N2	: Masih tetap sama seperti dulu.
P	: Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan orang tua?
N2	: Lewat telepon kadang juga lewat chat.
P	: Seberapa sering anda berkomunikasi dengan orang tua?
N2	: Setiap sebelum magrib, satu minggu kadang setiap hari kadang juga gak nelfon, nelfonya sesuka bapak dan ibu.

P	:	Siapa yang lebih dahulu menghubungi dan bertanya ketika berkomunikasi?
N2	:	Bapak, aku ga pernah nelfon kalau da penting biasa cma dichat doang.
P	:	Hal-hal apa saja yang dibicarakan ketika berkomunikasi dengan orang tua?
N2	:	Kabar, uang yang tanya bapak kadang kalau kepepet ya bilang sendiri.
P	:	Apakah anda membatasi diri untuk menceritakan masalah pribadi anda kepada orang tua?
N2	:	Iya karena malau kalu diceritakan bapak juga ga pernah tanya paling cma tanya peringkat berapa gitu doang.
P	:	Apakah anda pernah mengalami suatu masalah yang cukup berat namun tidak anda ceritakan kepada orang tua?
N2	:	Pernah seperti bayar spp, uangnya dikorupsi ntar kalo udah jatuh tempo bingung waktu mau bayar pake apa, waktu SMK enggak pernah bertengkar sama temen.
P	:	Bila anda mengalami masalah pribadi misal menyangkut asmara, tindakan bully disekolah, apakah anda bisa dengan mudah menceritakannya dengan orang tua?
N2	:	Tidak karena itu masalah pribadi.
P	:	Apa alasan anda untuk bercerita dan tidak bercerita kepada orang tua?

N2	:	Malas kalau bapak ibu ikut campur karena itu masalahku sendiri aku ga mau kalau bapak ibukku ikut ikutbiar aku yang ngurus sendiri urusanku.
P	:	Apakah anda pernah merahasiakan suatu hal tentang diri anda kepada orang tua?
N2	:	Ngerokok, dulu ga tau kayaknya sekarang tau.
P	:	Antara ayah dan ibu siapa yang lebih membuat anda nyaman untuk bercerita saat berkomunikasi?
N2	:	Ibu karena nyaman aja sama ibuku.
P	:	Apakah anda lebih membuka diri kepada orang tua anda atau kepada orang yang berada didekat anda?
N2	:	Nggak terbuka semua.
P	:	Bila orang tua mengalami suatu masalah apakah selalu menceritakannya kepada anda?
N2	:	Nggak pernah, mungkin cuma bilang kalau bapak lagi sakit gitu doang.
P	:	Apakah ada hal pribadi yang tidak anda ceritakan kepada orang tua namun orang tua mengetahuinya?
N2	:	Nggak sih kayaknya tapi gak tau juga, mungkin ada beberapa yang orang tua saya ketahui tapi enggak bilang sama saya.
P	:	Apakah anda pernah berbohong kepada orang tua demi menutupi masalah pribadi yang sedang anda alami?
N2	:	Sering, kayak pernah dapat biaya dari sekolahan tapi nggak ku

		beri tau.
P	:	Saat berkomunikasi jarak jauh pernahkah orang tua anda salah menerima makna pesan yang anda sampaikan, sehingga terjadi kesalah pahaman?
N2	:	Pernah, waktu aku batuk dikira aku sakit disuruh beli obat padahal Cuma bersin doang.
P	:	Apakah anda merasa tidak nyaman ketika berkomunikasi jarak jauh, sehingga anda memilih untuk tidak menceritakan masalah pribadi anda?
N2	:	Kalau terlalu sering tidak nyaman.
P	:	Seberapa intens obrolan anda saat bertemu secara langsung dengan orang tua?
N2	:	Enak ketemu secara langsung dari pada lewat chat.

3. WAWANCARA INFORMAN KETIGA

Nama : Dyah Ayu Praticia

Umur : 15 Tahun

Hari/tanggal : Sabtu, 6 Juli 2019

Jam : 10.01 WIB

Tempat : Desa Turirejo

Keterangan

Pewawancara : P

Informan : N3

	Pertanyaan
P	: Berapa lama dan sejak umur berapa anda mulai berkomunikasi jarak jauh dengan orang tua?
N3	: Sejak umur 12 tahun sudah 3 tahun ditinggal.
P	: Apakah anda sendiri yang memilih untuk tinggal di Jawa ataukah saran dari orang tua?
N3	: Saya sendiri karena saya ingin lebih mendapatkan pendidikan yang maksimal karena kebanyakan pendidikan di Jawa itu lebih maju.
P	: Bagaimana hubungan anda dengan orang tua sebelum dan sesudah berkomunikasi jarak jauh?
N3	: Baik-baik aja tapi jika berkomunikasi jarak jauh hubungannya agak kurang akrab karena sudah jarang bertemu tapi lama kelamaan akan dekat lagi.
P	: Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan orang tua?
N3	: Melalui telepon, video call, chatting.

P	:	Seberapa sering anda berkomunikasi dengan orang tua?
N3	:	Seminggu sekali belum tentu.
P	:	Siapa yang lebih dahulu menghubungi dan bertanya ketika berkomunikasi?
N3	:	Bapak, kalau ada kepentingan baru saya.
P	:	Hal-hal apa saja yang dibicarakan ketika berkomunikasi dengan orang tua?
N3	:	Uang, pendidikan, kabar.
P	:	Apakah anda membatasi diri untuk menceritakan masalah pribadi anda kepada orang tua?
N3	:	Tidak jika saya mau saya akan menceritakan kepada orang tua jika saya tidak mau dan menganggap itu tidak terlalu penting untuk diceritakan saya tidak menceritakannya kepada orang tua saya.
P	:	Apakah anda pernah mengalami suatu masalah yang cukup berat namun tidak anda ceritakan kepada orang tua?
N3	:	Tidak, karena semenjak saya sekolah saya tidak pernah mengalami masalah yang cukup berat mungkin cuma UN dan USBN aja yang menurut saya berat dan yang harus saya ceritakan kepada orang tua karena itu masalah pendidikan dan penting.
P	:	Bila anda mengalami masalah pribadi misal menyangkut asmara, tindakan bully disekolah, apakah anda bisa dengan mudah

		menceritakannya dengan orang tua?
N3	:	Tidak, karena saya tidak pernah mengalami bully dan hubungan serius yang menyangkut asmara.
P	:	Apa alasan anda untuk bercerita dan tidak bercerita kepada orang tua?
N3	:	Jika menurut saya itu hal penting saya akan bercerita jika bagi saya itu masalah tidak penting maka saya tidak menceritakannya kepada orang tua saya masalah penting misalnya masalah yang menyangkut tentang pendidikan dan keuangan.
P	:	Apakah anda pernah merahasiakan suatu hal tentang diri anda kepada orang tua?
N3	:	Korupsi uang, karena biaya pengeluaran lebih banyak dari pada pemasukkan kadang kadang kasihan sih sama orang tua tapi kalau bilang jujur juga kasihan masak punya anak kok boros banget tapi mau gimana lagi dari pada ga da jajan sekolah sebenarnya orang tua ga pernah terlambat ngirimin uang tapi namanya juga manusia pasti ada kebutuhan yang harus dipenuhi selain uang sekolah,jajan dan makan.
P	:	Antara ayah dan ibu siapa yang lebih membuat anda nyaman untuk bercerita saat berkomunikasi?
N3	:	Ibu, karena nyaman aja cerita sesama perempuan biasanya ibu yang lebih memahami dari pada ayah.
P	:	Apakah anda lebih membuka diri kepada orang tua anda atau

		kepada orang yang berada didekat anda?
N3	:	Orang yang berada didekat saya karena berkomunikasi secara langsung lebih nyaman dari pada berkomunikasi jarak jauh, sedangkan orang tua berada diluar jawa jadi saya lebih nyaman berkomunikasi dengan orang yang berada didekat saya.
P	:	Bila orang tua mengalami suatu masalah apakah selalu menceritakannya kepada anda?
N3	:	Iya contohnya kalau ibu atau ayah saya sakit selalu diceritakan kepada saya,
P	:	Apakah ada hal pribadi yang tidak anda ceritakan kepada orang tua namun orang tua mengetahuinya?
N3	:	Mungkin tidak ada karena orang tua tidak pernah menanyakan.
P	:	Apakah anda pernah berbohong kepada orang tua demi menutupi masalah pribadi yang sedang anda alami?
N3	:	Tidak karena saya tidak pernah menutupi masalah pribadi yang saya alami bahkan saya selalu memberi tau kepada orang tua saya tentang pendidikan saya.
P	:	Saat berkomunikasi jarak jauh pernahkah orang tua anda salah menerima makna pesan yang anda sampaikan, sehingga terjadi kesalah pahaman?
N3	:	Pernah misalnya kalau ada biaya yang dibutuhkan tapi orang tua mengira bahwa biaya itu sudah dibayar dan setelah dijelaskan akhirnya orang tua saya paham apa yang saya maksud.

P	:	Apakah anda merasa tidak nyaman ketika berkomunikasi jarak jauh, sehingga anda memilih untuk tidak menceritakan masalah pribadi anda?
N3	:	Iya pernah karena udah lama berkomunikasi jarak jauh yang menyebabkan hubungan agak renggang tapi kalau orang tua pulang kampung hubungan jadi lebih dekat seperti biasa tapi kalau berhubungan jarak jauh biasanya terjadi kecanggungan dimenit menit pertama tapi sesudah itu ya biasa aja meskipun agak canggung tapi semuanya normal seperti biasa karena saya orang yang mudah beradaptasi.
P	:	Seberapa intens obrolan anda saat bertemu secara langsung dengan orang tua?
N3	:	Intens banget jika berbicara secara langsung bahkan tidak ada rasa canggung sama sekali.